

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SSP-009-21-00
Tanggal Dok.	:	25 November 2021

Lampiran 009 Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 14 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi 11 (sebelas) Program Studi Lingkup Kesehatan



LAM-PTKes

**AKREDITASI PROGRAM STUDI
SUBSPESIALIS PATOLOGI KLINIK**

**BUKU IV
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA
DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI
SUBSPESIALIS PATOLOGI KLINIK**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2021**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SUBSPESIALIS PATOLOGI KLINIK	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS PATOLOGI KLINIK	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	28
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	29
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	31
KRITERIA 3. MAHASISWA	37
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	40
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	46
KRITERIA 6. PENDIDIKAN	52
KRITERIA 7. PENELITIAN	62
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	64
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	66

BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SUBSPESIALIS PATOLOGI KLINIK

Evaluasi dan penilaian akreditasi Subspesialis Patologi Klinik dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri Program Studi Subspesialis Patologi Klinik. Buku 4 ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif, LAM-PTKes menyiapkan penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi Program Studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja dan (2) Laporan evaluasi diri.

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Subspesialis Patologi Klinik

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi (PS) Subspesialis Patologi Klinik ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas Program Studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari Unit Pengelola Program Studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh Program Studi atau Unit Pengelola Program Studi. Analisis setiap parameter/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan Interval secara Kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

B. Penahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Subspesialis Patologi Klinik

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi Subspesialis Patologi Klinik diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui enam tahap. Tahap 1 s.d. tahap 4 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 5 dilakukan oleh tim validator dan tahap 6 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Keenam tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAK.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada dokumen kinerja akreditasi program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Format 1 berupa penilaian terhadap dokumen kinerja program studi dan laporan evaluasi diri program studi. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Subspesialis Patologi Klinik.

2. Asesmen Lapangan

- Tahap 2. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri.

Penilaian pakar (*expert judgement*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

- Tahap 3. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja akreditasi dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Subspesialis Patologi Klinik.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (excel penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

- Tahap 4. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

3. Validasi Hasil Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan

- Tahap 5. Validasi hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

- Tahap 6. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes
Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS PATOLOGI KLINIK

Hasil akreditasi Program Studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Memenuhi Peringkat Akreditasi sebagai berikut:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$
- Tidak Memenuhi Peringkat Akreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) DK (60%), dan (2) LED (40%).

Masa berlaku akreditasi Program Studi Subspesialis Patologi Klinik untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakritisnya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program Studi yang Tidak Memenuhi Peringkat Akreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan – perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan peringkat Tidak Memenuhi Peringkat Akreditasi yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Commented [LY71]: Istilah baku menjadi Tidak Memenuhi Peringkat Akreditasi

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SSP-009-21-00
Tanggal Dok.	:	25 November 2021

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :
 Nama Unit Pengelola Program Studi :
 Nama Program Studi :
 Nama Asesor :
 Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,11	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,11	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,11	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		1,11	
5	DK	2.1.1	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,50	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0,50	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,33	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,67	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem		0,67	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			tata pamong pada UPPS.			
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		1,00	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		1,00	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS		1,00	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Program Studi pada UPPS		1,00	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada Program Studi.		0,85	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada Program Studi.		0,21	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada Program Studi		0,42	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,85	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya		0,85	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,85	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan pelayanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi		0,42	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.		0,52	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sub-Sp pada UPPS .		0,52	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.		0,26	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		1,05	
25	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,26	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen).		0,26	
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0,52	
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i> .		1,05	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.		0,52	
30	DK	4.1.4	Persentase realisasi aktivitas dosen di RS Pendidikan Utama dalam pendidikan terhadap jumlah aktivitas yang direncanakan.		0,78	
31	LED	4.2	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		1,05	
32	LED	4.3	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		1,05	
33	LED	4.4	<i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada Program Studi		1,05	
34	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,74	
35	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0,74	
36	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di		0,37	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			UPPS.			
37	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,74	
38	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,37	
39	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
40	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
41	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
42	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
43	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di PS.		0,74	
44	DK	5.2.2.2	Kelayakan prasarana laboratorium.		0,74	
45	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1,48	
46	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada Program Studi.		1,48	
47	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS).		1,48	
48	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS).		1,48	
49	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum		0,40	
50	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul.		0,40	
51	DK	6.1.3	Substansi praktik kerja profesi dan pelaksanaannya		0,40	
52	DK	6.2.1.1	Ketersediaan wahana praktik Subspesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter		0,40	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			Subspesialis Indonesia pada Program Studi.			
53	DK	6.2.1.2	Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Bedah.		0,40	
54	DK	6.2.1.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Bedah.		0,40	
55	DK	6.2.1.4	Kontribusi RS untuk pendidikan.		0,13	
56	DK	6.2.2	Instalasi Rawat Jalan		0,13	
57	DK	6.2.3.a	Instalasi Rawat Inap, kamar tindakan/ minimal invasif Sp. Bedah, bedah, dan gawat darurat.		0,13	
58	DK	6.2.3.b	Kelengkapan dan mutu sarana pada ruang gawat darurat bedah.		0,13	
59	DK	6.2.3.c	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah <i>emergensi</i> .		0,13	
60	DK	6.2.3.d	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah elektif		0,13	
61	DK	6.3	Pelayanan Institusi. Data persentase morbiditas dan mortalitas pada empat bulan terakhir.		0,13	
62	DK	6.4.1	<i>Visiting Professor</i>		0,27	
63	DK	6.4.2.1	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir.		0,27	
64	DK	6.4.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir dalam tiga tahun terakhir.		0,27	
65	DK	6.4.2.3	Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir		0,27	
66	DK	6.4.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir dalam tiga tahun terakhir		0,27	
67	LED	6.5	Keunggulan Program Studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,40	
68	LED	6.6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada Program Studi.		0,27	
69	LED	6.7	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang kompetensi yang sesuai pada Program Studi.		0,53	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
70	LED	6.8	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada Program Studi.		0,53	
71	LED	6.9	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada Program Studi.		0,40	
72	LED	6.10	Mutu Rencana Pembelajaran Kompetensi (RPK) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada Program Studi.		0,40	
73	LED	6.11	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada Program Studi.		0,53	
74	LED	6.12	<i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada Program Studi.		0,40	
75	LED	6.13	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada Program Studi.		0,40	
76	LED	6.14	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada Program Studi.		0,40	
77	DK	7.1	Kegiatan Penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai		1,27	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			<i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.			
78	LED	7.2	Relevansi penelitian pada Program Studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		1,90	
79	LED	7.3	<i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada Program Studi		1,27	
80	DK	8.1	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai <i>roadmap</i> oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		1,78	
81	LED	8.2	Relevansi PkM pada Program Studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		1,78	
82	LED	8.3	<i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada Program Studi		0,89	
83	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).		1,57	
84	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada Program Studi selama tiga tahun terakhir.		1,57	
85	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat		1,57	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			waktu (KTW) peserta didik pada Program Studi selama tiga tahun terakhir.			
86	DK	9.1.4.1	Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Bedah dalam tiga tahun terakhir.		2,61	
87	DK	9.1.4.2	Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi, Pasien <i>Safety</i> , Kerja sama Tim dari Catatan KPS dan Penasihat Akademik PS).		2,61	
88	DK	9.1.4.3	Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar Bedah Lulusan PS.		2,61	
89	DK	9.1.4.4	Prosedur Pencapaian Kompetensi Lanjut Bedah Lulusan PS.		2,61	
90	DK	9.1.5	Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni.		5,23	
91	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		5,23	
92	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik Program Studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada Program Studi.		5,23	
93	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik Program Studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada Program Studi.		1,57	
94	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		1,57	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
95	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		1,57	
96	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada Program Studi.		1,57	
97	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada Program Studi.		1,57	
98	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada Program Studi.		1,57	
99	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		1,57	
100	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,57	
101	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		1,05	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS PATOLOGI KLINIK

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi Program Studi Subspesialis Patologi Klinik, Unit Pengelola Program Studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	5.1.1			
35	5.1.2.1			
36	5.1.2.2			
37	5.1.2.3			
38	5.1.2.4			
39	5.2.1.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
40	5.2.1.2			
41	5.2.1.3			
42	5.2.1.4			
43	5.2.2.1			
44	5.2.2.2			
45	5.3			
46	5.4			
47	5.5			
48	5.6			
49	6.1.1			
50	6.1.2			
51	6.1.3			
52	6.2.1.1			
53	6.2.1.2			
54	6.2.1.3			
55	6.2.1.4			
56	6.2.2			
57	6.2.3.a			
58	6.2.3.b			
59	6.2.3.c			
60	6.2.3.d			
61	6.3			
62	6.4.1			
63	6.4.2.1			
64	6.4.2.2			
65	6.4.2.3			
66	6.4.2.4			
67	6.5			
68	6.6			
69	6.7			
70	6.8			
71	6.9			
72	6.10			
73	6.11			
74	6.12			
75	6.13			
76	6.14			
77	7.1			
78	7.2			
79	7.3			
80	8.1			
81	8.2			
82	8.3			
83	9.1.1			
84	9.1.2			
85	9.1.3			
86	9.1.4.1			
87	9.1.4.2			
88	9.1.4.3			
89	9.1.4.4			
90	9.1.5			
91	9.2.1			
92	9.2.2			

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN
EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS
PATOLOGI KLINIK**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.3					
30	4.1.4					
31	4.2					
32	4.3					
33	4.4					
34	5.1.1					
35	5.1.2.1					
36	5.1.2.2					
37	5.1.2.3					
38	5.1.2.4					
39	5.2.1.1					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
40	5.2.1.2					
41	5.2.1.3					
42	5.2.1.4					
43	5.2.2.1					
44	5.2.2.2					
45	5.3					
46	5.4					
47	5.5					
48	5.6					
49	6.1.1					
50	6.1.2					
51	6.1.3					
52	6.2.1.1					
53	6.2.1.2					
54	6.2.1.3					
55	6.2.1.4					
56	6.2.2					
57	6.2.3.a					
58	6.2.3.b					
59	6.2.3.c					
60	6.2.3.d					
61	6.3					
62	6.4.1					
63	6.4.2.1					
64	6.4.2.2					
65	6.4.2.3					
66	6.4.2.4					
67	6.5					
68	6.6					
69	6.7					
70	6.8					
71	6.9					
72	6.10					
73	6.11					
74	6.12					
75	6.13					
76	6.14					
77	7.1					
78	7.2					
79	7.3					
80	8.1					
81	8.2					
82	8.3					
83	9.1.1					
84	9.1.2					
85	9.1.3					
86	9.1.4.1					
87	9.1.4.2					
88	9.1.4.3					
89	9.1.4.4					
90	9.1.5					
91	9.2.1					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
92	9.2.2					
93	9.3					
94	9.4.1					
95	9.4.2					
96	9.5					
97	9.6					
98	9.7					
99	10.1					
100	10.2					
101	10.3					

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

**FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS
PATOLOGI KLINIK**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Fakultas :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	5.1.1	
35	5.1.2.1	
36	5.1.2.2	
37	5.1.2.3	
38	5.1.2.4	
39	5.2.1.1	
40	5.2.1.2	
41	5.2.1.3	
42	5.2.1.4	
43	5.2.2.1	
44	5.2.2.2	
45	5.3	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
46	5.4	
47	5.5	
48	5.6	
49	6.1.1	
50	6.1.2	
51	6.1.3	
52	6.2.1.1	
53	6.2.1.2	
54	6.2.1.3	
55	6.2.1.4	
56	6.2.2	
57	6.2.3.a	
58	6.2.3.b	
59	6.2.3.c	
60	6.2.3.d	
61	6.3	
62	6.4.1	
63	6.4.2.1	
64	6.4.2.2	
65	6.4.2.3	
66	6.4.2.4	
67	6.5	
68	6.6	
69	6.7	
70	6.8	
71	6.9	
72	6.10	
73	6.11	
74	6.12	
75	6.13	
76	6.14	
77	7.1	
78	7.2	
79	7.3	
80	8.1	
81	8.2	
82	8.3	
83	9.1.1	
84	9.1.2	
85	9.1.3	
86	9.1.4.1	
87	9.1.4.2	
88	9.1.4.3	
89	9.1.4.4	
90	9.1.5	
91	9.2.1	
92	9.2.2	
93	9.3	
94	9.4.1	
95	9.4.2	
96	9.5	
97	9.6	
98	9.7	
99	10.1	
100	10.2	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
101	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk suatu Program Studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program Studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program Studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait Program Studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait Program Studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan analisis yang 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan analisis yang 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan analisis yang 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan analisis yang 	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi	sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi	sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap	sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian : • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bobot Audit Internal Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 c. Bobot Penjaminan Mutu sampai <i>Monitoring</i>, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0 <p> $\text{Nilai akhir} = (4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 2 \times N_d + 2 \times N_e) / N_s$ </p> <p>Keterangan:</p> <p>N_a = Jumlah PS Kategori (a)</p> <p>N_b = Jumlah PS Kategori (b)</p> <p>N_c = Jumlah PS Kategori (c)</p>	Skor = Nilai Akhir				

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	N_d = Jumlah PS Kategori (d) N_e = Jumlah PS Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh PS					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p> N_A = Jumlah Program Studi dengan Peringkat Akreditasi A N_B = Jumlah Program Studi dengan Peringkat Akreditasi B N_C = Jumlah Program Studi dengan Peringkat Akreditasi C N_K = Jumlah Program Studi yang Peringkat Akreditasinya kadaluwarsa/izin baru N_O = Jumlah Program Studi yang tidak terakreditasi N = Jumlah seluruh Program Studi $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$ </p> <p>Catatan: Program Studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes</p>	$\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 1 \times N_K + 0 \times N_O) / N.$				

Commented [LY72]: Tidak Memenuhi Peringkat Akreditasi

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2.2 Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan Program Studi.	<p>2.2 Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi. 2. Kerja sama dengan wahana pendidikan (RS, Laboratorium). 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU). 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria 2. Jumlah kerja sama Luar negerinya (2) 3. Jumlah kerja sama Dalam Negeri (3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria 2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1 3. Ada 1 kerja sama luar negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria 2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria 2. Ada 1 kerja sama dalam negeri 	Tidak ada skor nol
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		efektif dan efisien.				
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS. a. Kredible b. Transparan c. Akuntabel d. Tanggung jawab e. Adil	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 Pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 Pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 Pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 Pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada	Unit Pengelola Program Studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		(siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	(siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki 2 karakter diantarai kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki salah satu karakter diantarai kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM)	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik. Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Program Studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.					

KRITERIA 3. MAHASISWA

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Mahasiswa	3.1.2 Profil Mahasiswa pada Program Studi (PS) 3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS. $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	Jika rasio ≥ 2 , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 2$, maka skor = $2 \times \text{rasio}$.	Jika rasio ≤ 1 , maka skor = 2	Tidak ada nilai dibawah 2	
	3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru pada Program Studi. (Subspesialis dalam lima tahun terakhir). P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$. Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.	Tidak ada mahasiswa asing ($P_{MA} = 0$). Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.	Tidak ada skor < 2.	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total peserta didik baru T_M = total peserta didik</p> $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$	Jika $0.18 \leq RM < 0.22$, maka skor = 4.	Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$. Jika $0.22 \leq RM < 0.40$, maka skor = $[80 - (200 \times RM)]/9$.			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$, maka skor = 0.
	<p>3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$</p>	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	<p>3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut:</p> <p>1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.</p>	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
4.1.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat Unit Pengelola Program Studi (UPPS) .	4.1.1.1 Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS. KD _{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD _{1F}).			Jika KD _{1F} = 0%, maka skor = 0.
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp pada UPPS. KD _{2F} = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp.	Jika KD _{2F} ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD _{2F} < 60%, maka skor = 2 + (10 x KD _{1F}) / 3.			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS. KD _{3F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD ₃ ≥ 20%, maka skor = 4	Jika KD ₃ < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD ₃).		Tidak ada skor 1 dan nol	
4.1.2 Dosen Tetap pada Program Studi (PS) .	4.1.2.1 Persentase dosen di RS Pendidikan (Utama) berpendidikan Subspesialis yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. Nilai Akhir = Skor jumlah dosen berpendidikan Subspesialis di RS Pendidikan terhadap jumlah	Skor = Nilai Akhir				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Peminatan. Nilai akhir = $[(4 \times Na) + (3 \times Nb) + (2 \times Nc) + (1 \times Nd)] / Ns$. Keterangan : Na = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 1 = 2 orang (a) Nb = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 2 = 1 orang (b) Nc = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 3 = 2 orang (c) Nd = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 4 = 1 orang dst (d) Ns = Jumlah peminatan					
	4.1.2.2 Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah guru besar ≥ 1 , maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala > 1 , maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor ≥ 1 , maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen). KD_5 = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik.	Jika $KD_3 \geq 40\%$, maka skor = 4.	Jika $KD_3 = 10\% - 40\%$ maka skor = $10 \times KD_3$.			Jika $KD_3 < 10\%$ maka skor = 0.
	4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan	Jika $R_{MD} \leq 3$, maka skor = 4.	Jika $3 < R_{MD} < 10$, maka skor = $(40 - 4 \times R_{MD})/7$.			

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>bidang PS (R_{MD})</p> <p>Data total peserta didik dapat dilihat pada butir 3.1.2 pada dokumen kinerja Program Studi (tabel. 5).</p> <p>R_{MD} = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Data diperoleh dari butir 4.1.2 pada dokumen kinerja Program Studi (tabel. 8)</p>					
	<p>4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i>.</p> <p>N_A = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (<5th)</p> <p>N_B = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 -10th)</p> <p>N_C = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi</p>					Skor akhir = S_{PDT}

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	dan Satelit) Sp(>10th) N _D = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp.K N = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) S _{PDT} = [N _A + 2xN _B + 3xN _C + 4xN _D) / N					
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi (PS) pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun. EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun. R _{BKDT} = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)	Jika 1088≤ R _{BKDT} ≤1216, maka skor = 4.	Jika 576<R _{BKDT} <1088, maka skor = (R _{BKDT} – 576)/128. Jika 1216< R _{BKDT} <1728, maka skor = 13.5 –(R _{BKDT} / 128).		Jika R _{BKDT} ≤ 576 atau R _{BKDT} ≥ 1728, maka skor = 0.	
4.1.4 Kegiatan dosen tetap Program Studi pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	4.1.4 Persentase realisasi aktivitas dosen di RS Pendidikan Utama dalam pendidikan terhadap jumlah aktivitas yang direncanakan. PA _{DT} = (B/A) x 100%	Jika PA _{DT} ≥ 95%, maka skor = 4.	Jika 75% <PA _{DT} < 95%, maka skor = (20 x PA _{DT}) – 15.		Jika PA _{DT} ≤ 75%, maka skor = 0	
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.2 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) mengikuti	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) mengikuti	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi	Perguruan tinggi dan/atau Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal.	rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	(DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	(DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	
	4.3 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Program Studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.					
	<p>4.4 <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma 	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 7 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 6 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 5 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Penerimaan Dana pada Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Peserta didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Jika PD _M ≤ 30%, maka skor = 4.	Jika 30% < PD _M ≤ 100%, maka skor = [334 – (200 x PD _M)] / 67.			
5.1.2 Penggunaan Dana pada Unit Pengelola Program Studi	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di Unit Pengelola Program Studi. DOP = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika 20 ≤ DOP ≤ 40 atau jika DOP > 40 dan PD _M ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika DOP < 20, maka skor = DOP / 5. Jika 40 < DOP < 60, maka skor = (80 - DOP) / 10. Jika DOP ≥ 60, maka skor = 2.			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di Unit Pengelola Program Studi. Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah	Jika D _{INV} ≥ 30% dana operasional, maka skor = 4.	Jika 0 < D _{INV} < 30% dana operasional, maka skor = 1 + (10 x D _{INV}).			Jika D _{INV} = 0% dana operasional, maka skor = 0.

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	kanan. D _{INV} = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 5.1.1.3).					
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. D _{PNL} = Rata-rata dana penelitian per dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam juta rupiah).	Jika D _{PNL} ≥ 5 juta, maka skor = 4.	Jika 0 < D _{PNL} < 5 juta, maka skor = 1 + (3 x D _{PNL})/10.			Jika D _{PNL} = 0, maka skor = 0.
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. D _{PKM} = Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat per dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam juta rupiah).	Jika D _{PKM} ≥ 5 juta, maka skor = 4.	Jika 0 < D _{PKM} < 5 juta, maka skor = 1 + (3 x D _{PKM})/5.			Jika D _{PKM} = 0, maka skor = 0.
5.2 Sarana dan Prasarana 5.2.1 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif.	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JBT ≥ 20, maka skor = 4.	Jika JBT < 20, maka skor = (JBT)/5.			
	5.2.1.2 Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JJI ≥ 3, maka skor = 4.	Jika JJI < 3, maka skor = 1 + JJI.			
	5.2.1.3 Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun	Jika JJNT ≥ 3, maka skor = 4.	Jika JJNT < 3, maka skor = 1 + JJNT.			

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book, e-jurnal, atau media lainnya	terakhir.					
	5.2.1.4 Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JVIM ≥ 30 , maka skor = 4.	Jika JVIM < 30, maka skor = 1 + JVIM/30.			
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium muskuloskeletal kering, basah dan klinis	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di PS. 1. Kondisi alat terawat dengan sangat baik dan berfungsi 2. Aksesibilitas penggunaan alat 3. Jenis alat memenuhi capaian pembelajaran	Sangat memadai, terawat, dan berfungsi dengan baik. Memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik dan Program Studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas).	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.	Sangat kurang, kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan prasarana laboratorium. Ruang laboratorium : Laboratorium Dasar(<i>muskuloskeletal</i> kering, <i>muskuloskeletal</i> basah),	Skor = (A+B+C+D)/ 4				Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>Laboratorium klinik(kamar operasi, unit gawat darurat, alat penunjang)</p> <p>Kelayakan prasarana laboratorium (masing-masing poin berbobot 1 s.d 4):</p> <p>A. Luas ruangan laboratorium: 2m²/mahasiswa (misalnya 1 kelompok terdiri dari 8 mahasiswa maka minimal luas ruangan laboratorium yang diperlukan adalah 16 m²).</p> <p>B. Ketersediaan alat praktikum yang sesuai dengan keahlian bidang Program Studi.</p> <p>C. Kenyamanan: kebisingan, pencahayaan, suhu, <i>safety</i> dan kebersihan.</p> <p>D. Aksesibilitas: penggunaan di dalam dan di luar jam pembelajaran.</p>					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.				
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada Program Studi.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan	Audit internal dilaksanakan	Audit internal dilaksanakan	Audit internal dilaksanakan	Audit internal dilaksanakan	Tidak memiliki audit internal

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	pengelolaan sarana dan prasaran.

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum pada Program Studi.	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum</p> <p>Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kedokteran keluarga.</p>	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Tidak ada skor 0.
	<p>6.1.2 Substansi kurikulum/modul tahapan Subspesialis di Program Studi.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi kurikulum/modul kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>6.1.3 Substansi praktik kerja profesi dan pelaksanaannya</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktik yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.</p> <p>Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen/<i>logbook</i> kepaniteraan mahasiswa.</p>	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi mata kuliah/modul/blok kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Subspesialis: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<p>6.2.1.1 Ketersediaan wahana praktik Subspesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Subspesialis Indonesia pada Program Studi.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p> <p>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang sangat lengkap (MoU dan Pks)</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit.</p> <p>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang lengkap</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit</p> <p>2. Dokumen kerja sama tidak lengkap (MoU ada</p>	<p>1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p> <p>2. Tidak memiliki</p>	Tidak ada nilai 0.

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan. 3. Terdapat evaluasi dan tindak lanjut	(minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan. 3. Terdapat evaluasi	namun belum dilengkapi dengan Pks)	dokumen kerja sama.	
	6.2.1.2 Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Subspesialis Patologi Klinik (= R_{PIM}).	Jika $R_{PIM} \geq 50$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PIM} < 50$, maka skor = $1 + (0.06 \times R_{PIM})$.			Jika $R_{PIM} = 0$, maka skor = 0.
	6.2.1.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Subspesialis Patologi Klinik untuk setiap peminatan dengan tingkat penanganan 1 – 4. Catatan : Standar variasi kasus berdasarkan etiologi.	Variasi kasus cukup	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)
	6.2.1.4 Kontribusi RS untuk pendidikan. Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen • Manajemen dan administrasi • SDM 	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<ul style="list-style-type: none"> Penunjang pendidikan Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan 					
	6.2.2 Kelengkapan dan mutu sarana dan prasarana ruang Patologi Klinik pada Rumah Sakit Pendidikan Utama/Satelit	Akreditasi RS utama : A		Akreditasi RS utama : B	Akreditasi RS utama : C	(Tidak ada skor nol)
	6.2.3.a Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Inap: 1. Kualifikasi dan akreditasi RS 2. Jumlah tempat tidur RS 3. BOR 4. Variasi kasus 5. Jumlah dosen/dokter pendidik klinik	Akreditasi RS utama : A		Akreditasi RS utama : B	Akreditasi RS utama : C	(Tidak ada skor nol)
6.3 Pelaksanaan Pembelajaran	6.3.1 <i>Visiting Professor</i> Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan Program Studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 3 bulan dalam 1 tahun dan melakukan kegiatan tridarma.	Ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Ada dosen dari institusi pendidikan lain dalam negeri dengan akreditasi tertinggi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Tidak pernah ada <i>visiting professor</i> .	Tidak ada nilai di bawah 2	
	6.3.2.1 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir. (=R _{MPA})	Jika R _{MTA} ≤ 2, maka skor = 4.	Jika 2 < R _{MTA} < 10, maka skor = 5 – (R _{MTA} / 2).			Jika R _{MTA} ≥ 10, maka skor = 0.

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	6.3.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir dalam tiga tahun terakhir. (=R _{BPA})	Jika R _{BPA} ≥ 8, maka skor = 4.	Jika R _{BPA} < 8, maka skor = R _{BPA} / 2.			
	6.3.2.3 Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sp.PK (K) atau Sp.PK dengan jabatan akademik minimum lektor.	Dosen pembimbing utama berpendidikan Subspesialis ≥ 5 tahun	Dosen pembimbing utama berpendidikan Subspesialis 4 - 5 tahun	Dosen pembimbing utama berpendidikan Subspesialis 2 - 3 tahun	Dosen pembimbing utama berpendidikan Subspesialis < 2 tahun	(Tidak ada skor 0)
	6.3.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir dalam tiga tahun terakhir. (=R _{PPA}) Optimal penyelesaian penelitian akhir : - Minimal 2 tahun (24 bulan) - Maksimal 4 tahun (48 bulan)	Jika R _{PPA} ≤ 24, maka skor = 4.	Jika 24 < R _{PPA} < 48, maka skor = 7 – (R _{PPA} x 0.125).			(Tidak ada skor nol)
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.4 Keunggulan Program Studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan Program Studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan	Mata kuliah keunggulan Program Studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam	Mata kuliah keunggulan Program Studi cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam	Mata kuliah keunggulan Program Studi kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam	Tidak memiliki keunggulan Program Studi.

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada Program Studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Program Studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai pada Program Studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada Program Studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	dalam peta kompetensi.			
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada Program Studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada Program Studi. Dokumen RPS mencakup: 1. Target capaian	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa					
	6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada Program Studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.11 <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 1. Karakteristik,	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada Program Studi.	pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 6 aspek.	pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 5 aspek.	pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 4 aspek.	pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 3 aspek.	
	6.12 Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada Program Studi.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.13 Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada Program Studi. Contoh: kuliah umum/studium generale,	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	seminar ilmiah, bedah buku.	sangat baik dan kondusif.	berjalan dengan baik.	secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.		

KRITERIA 7. PENELITIAN

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NKr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$ $NKI = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 1) / f$ $NK = (NKr + NKI) / 2$ </p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada Program Studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:	Program Studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian	Program Studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3	Program Studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi	Program Studi memenuhi unsur pertama namun	Program Studi tidak mempunyai

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan Program Studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	dosen dan mahasiswa.	relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	penelitian dosen dan mahasiswa.	penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 3 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 2 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap Program Studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$</p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada Program Studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa, pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan 	Program Studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program Studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.					
	8.3 <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 3 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 2 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi. A = Jumlah total Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa lulus dengan masa studi 4 semester C = Jumlah Mahasiswa lulus dengan masa studi >4 s.d 8 semester D = Jumlah Mahasiswa DO Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = (B + C)/(A) x 100%	Jika PKS ≥ 95%, maka Skor = 4	Jika 40% ≤ PKS < 95% , maka Skor = [(PKS x 300) – 65]/55			Jika PKS < 40%, maka Skor = 0
	9.1.2 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan selama tiga tahun terakhir. N _A = Jumlah lulusan dengan IPK 3.00 s.d. 3.49 N _B = Jumlah lulusan dengan IPK 3.5 s.d. 3.74 N _C = Jumlah lulusan dengan IPK ≥ 3.75 N = Jumlah lulusan = N _A + N _B + N _C S _{IPK} = [2 x N _A + 3 x N _B + 4 x N _C] / N	Skor = S _{IPK}				
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (K _{TW}) peserta didik pada Program Studi semester sekarang. d = Jumlah peserta didik yang masuk pada S-3 f = Jumlah peserta didik yang masuk pada S-3 dan telah lulus Rumus perhitungan:	Jika K _{TW} ≥ 50%, maka skor = 4.	Jika 0%< K _{TW} <50%, maka skor = 1 + (6 x K _{TW}).			Jika K _{TW} ≤ 0%, maka skor = 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	$K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ <p>Catatan : untuk peserta didik tugas belajar, dikurangi waktu tambahan pendidikan.</p>					
	<p>9.1.4 Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Patologi Klinik dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>9.1.4.1 Ujian Nasional dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P_{FT}).</p> <p>(b) = Jumlah Peserta ujian pertama (<i>first taker</i>)</p> <p>(c) = Jumlah Lulusan Peserta ujian pertama (<i>first taker</i>)</p> <p>Perhitungan: $P_{FT} = [(c)/(b)] \times 100\%$ </p>	<p>Jika $P_{FT} \geq 90\%$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $70\% < P_{FT} < 90\%$, maka skor = $(20 \times P_{FT} - 4)/3$.</p>		<p>Jika $P_{FT} \leq 70\%$, maka skor = 0.</p>	
	<p>9.1.4.2 Kompetensi umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i>, kerja sama tim).</p> <p>Catatan : bagi Program Studi yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.</p>	<p>Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerja sama + Skor <i>patient safety</i>) / 4.</p>				
	<p>9.1.4.2.1 Etika</p> <p>Etika profesionalisme peserta didik adalah untuk menjadi dokter</p>	<p>Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp) / 7.</p>				

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Subspesialis yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik:					
	9.1.4.2.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika $Sp \geq 80$, maka skor 4.	Jika $50 < Sp < 80$, maka skor $(Sp - 40)/ 10$. *Misal: Jika nilai $Sp = 60$, maka skor $(60 - 40)/ 10 = \text{Skor } 2$			Jika $Sp \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika $Sst \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Ss < 80$, maka skor $(Ss - 40)/ 10$			Jika $Ss \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika $Sn \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Sn < 80$, maka skor $(Sn - 40)/ 10$			Jika $Sn \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika $Dtj \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Dtj < 80$, maka skor $(Dtj - 40)/ 10$			Jika $Dtj \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika $Kdm \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Kdm < 80$, maka skor $(Kdm - 40)/ 10$			Jika $Kdm \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika $Ktg \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Ktg < 80$, maka skor $(Ktg - 40)/ 10$			Jika $Ktg \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat uji (Kpp)	Jika $Kpp \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Kpp < 80$, maka skor $(Kpp - 40)/ 10$			Jika $Kpp \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.2 Komunikasi efektif:	Skor komunikasi = $\text{Skor (Ktp + Kts + Ktpp)} / 3$.				
	9.1.4.2.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika $Ktp \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Ktp < 80$, maka skor $(Ktp - 40)/ 10$			Jika $Ktp \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika $Kts \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Kts < 80$, maka skor $(Kts - 40)/ 10$			Jika $Kts \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktpp).	Jika $Ktpp \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Ktpp < 80$, maka skor $(Ktpp - 40)/ 10$			Jika $Ktpp \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.3 Kerja sama tim:	Skor kerja sama tim = $\text{Skor (Kth + Kto)} / 2$.				
	9.1.4.2.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien	Jika $Kth \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Kth < 80$, maka skor $(Kth - 40)/ 10$			Jika $Kth \leq 50$, maka skor = 1.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4 3 2 1 0				
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	serta keluarga pasien (Kth)					
	9.1.4.2.3.2 Bisa bekerja sama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika Kto ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10		Jika Kto ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.4 <i>Patient safety</i> (PS):	Jika PS ≥ 80%, maka skor 4	Jika 50% < Kto < 80%, maka skor (Kto – 40)/ 10		Jika PS < 50%, maka skor = 1.	
	9.1.4.3 Pencapaian kompetensi pengetahuan/masalah sesuai peminatan (penilaian disesuaikan dengan peminatan)					
A. SUBSPESIALIS HEMATOLOGI						
No	Capaian Kompetensi Penyakit (CKP)	Minimal Kasus				
1.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara Mandiri MPD (PCV, ET, Myelofibrosis + JAK2)	2	Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/20			
2.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri AML (SADT, SAST Immunophenotyping atau sitogenetik)	5				
3.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri ALL (SADT, SAST , Immunophenotyping atau sitogenetik)	5				
4.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri MDS	2				
5.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Paraproteinemia : Multiple Myeloma ,MGUS,	2				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Waldenstrom's .						
6.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri CML (BCR-ABL / Phladelphia Chromosome)	5					
7.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri CLL	2					
8.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri β -Thalassemia .	5					
9.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri α -Thalassemia .	3					
10	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Hb. Variant (HbE, HbC, HbCs, HbS, HbBart's, HbH)	3					
11.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Hemofilia degan Inhibitor .	5					
12.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri DIC .	5					
13.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Trombosis	5					
14.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri SLE .	5					
15.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri APS .	5					
16.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Kelainan Fungsi Trombosit	2					
17.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Anemia Aplastik	5					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>			4	3	2	1	0
Deskriptor Butir Penilaian			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
18.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Anemia Hemolitik	5					
19.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Anemia Chronik Diseases	2					
20.	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri hemostasis problem pada liver diseases acute and chronic.	2					
B. SUBSPESIALIS INFEKSI							
No	Capaian Kompetensi Penyakit (CKP)	Minimal Kasus					
1	Interpretasi dan diagnostik secara mandiri pada kasus Sepsis (dewasa, anak, neonatus) resistensi multiobat	3	Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/15				
2	Interpretasi dan diagnostik secara mandiri untuk kasus TB Resisten Obat (TBRO)	2					
3	Interpretasi dan diagnostik secara mandiri untuk kasus koinfeksi bakteri pada pneumonia virus (COVID-19)	3					
4	Interpretasi dan diagnostik secara mandiri untuk kasus Endokarditis	1					
5	Interpretasi and diagnostic secara mandiri untuk kasus Diare (Clostridium difficile/CDI)	1					
6	Interpretasi dan diagnostik secara mandiri untuk Infeksi Menular Seksual (IMS) (Vaginosis bakterialis, Trikomoniasis)	1					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
7	Interpretasi dan diagnositik secara mandiri pada kasus Malaria resistensi obat	1					
8	Interpretasi dan diagnostik secara mandiri untuk kasus sulit COVID-19 (Long COVID-19 syndrome (LCS), dll)	3					
9	Interpretasi dan diagnostik secara mandiri untuk kasus EID yang disebabkan oleh virus (Avian influenza, MERS-CoV, Ebola, Hanta virus, Polio)	1					
10	Interpretasi dan diagnostik secara mandiri untuk kasus EID yang disebabkan oleh bakteri (Difteri)	2					
11	Interpretasi dan diagnostik secara mandiri untuk kasus EID yang disebabkan oleh jamur (Mukormikosis, Kriptokokosis, Histoplasmosis)	1					
12	Interpretasi dan Diagnostik Healthcare associated infection: Ventilator-associated Pneumonia, Hospital-acquired Pneumonia	5					
13	Interpretasi dan Diagnostik Healthcare associated infection: Blood stream infection	2					
14	Interpretasi dan Diagnostik Healthcare associated infection: Surgical site infection	3					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
15	Interpretasi dan Diagnostik Healthcare associated infection: Catheter Associated-Urinary Tract Infection	5					
C. SUBSPESIALIS KARDIOSEREBROVASKULAR							
No	Capaian Kompetensi Penyakit (CKP)	Minimal Kasus					
1	Interpretasi diagnostik laboratorium secara mandiri pada Coronary atherosclerosis	1	<div>Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/15</div>				
2.	Interpretasi diagnostik laboratorium secara mandiri pada Atherosclerotic heart disease	2					
3.	Interpretasi diagnostik laboratorium secara mandiri pada Unstable angina	2					
4.	Interpretasi diagnostik laboratorium secara mandiri pada Deep vein thrombosis	2					
5 .	Interpretasi diagnostik laboratorium secara mandiri pada Sindroma koroner akut	5					
6.	Interpretasi diagnostik laboratorium secara mandiri pada STEMI	3					
7.	Interpretasi diagnostik laboratorium secara mandiri pada NSTEMI	2					
8.	Interpretasi diagnostik laboratorium secara mandiri pada Payah jantung	3					
9.	Interpretasi diagnostik laboratorium secara mandiri pada Penyakit	2					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	jantung rematik						
10.	Interpretasi diagnostik laboratorium secara mandiri pada Endokarditis	1					
11.	Interpretasi diagnostik laboratorium secara mandiri pada Hipertensi	3					
12.	Interpretasi diagnostik laboratorium secara mandiri pada Trombosis vena	2					
13.	Interpretasi diagnostik laboratorium secara mandiri pada Penyakit arteri perifer	1					
14.	Interpretasi diagnostik laboratorium secara mandiri pada Meningitis/ encephalitis	2					
15.	Interpretasi diagnostik laboratorium secara mandiri pada Brain Injury	2					
D. SUBSPESIALIS BANK DARAH DAN KEDOKTERAN TRANSFUSI							
No	Capaian Kompetensi Penyakit (CKP)	Minimal Kasus					
1	Anemia/ trombositopenia dengan terapi transfusi komponen darah	5	Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/17				
2.	Diskrepansi Sistem Golongan Darah ABO	2					
3.	Autoimmune haemolytica anaemia (AIHA) dengan skrining dan identifikasi antibodi positif	2					
4.	Autoimmune haemolytica anaemia dengan inkompatibilitas uji silang serasi	3					
5 .	Autoimmune haemolytica anaemia	3					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	dengan tes antiglobulin polispesifik positif						
6.	Autoimmune haemolytica anaemia dengan tes antiglobulin monospesifik positif	2					
7.	Haemolytic disease of the newborn (HDFN) dengan manajemen exchange transfusion	2					
8.	Transplantasi organ dengan manajemen transfusi	1					
9.	Reaksi Transfusi	2					
10.	Massive bleeding dengan manajemen massive transfusion	1					
11.	Chronic kidney disease (CKD) dengan manajemen transfusi regular	3					
12.	AIHA dengan manajemen transfusi regular	3					
13.	Thalassemia dengan manajemen transfuse regular	3					
14.	COVID 19 dengan manajemen plasma konvalesen	1					
15.	Polisitemia dengan manajemen plebotomi terapeutik	1					
16.	Aferesis donasi	2					
17.	Haematology and Neurology Diseases dengan manajemen aferesis terapi (Lekemia, GBS, MG)	2					
E. SUBSPESIALIS ONKOLOGI							
No	Capaian Kompetensi Penyakit (CKP)	Minimal Kasus					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>			4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
1.	Kanker payudara	5	<div>Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/13</div>				
2.	Kanker ginekologi	5					
3.	Kanker darah dan sistem limfatik	5					
4.	Kanker paru dan toraks	5					
5.	Kanker THT (nasopharing, laring)	5					
6.	Kanker saluran cerna, pankreas dan hati	5					
7.	Kanker mata	1					
8.	Kanker kulit	3					
9.	Kanker urologi (prostat, ginjal, buli)	3					
10.	Kanker muskuloskeletal	1					
11.	Kanker SSP dan SST	1					
12.	Kanker anak	5					
13.	Kanker kepala leher	3					
F. SUBSPESIALIS NEFROLOGI							
No	Capaian Kompetensi Penyakit (CKP)	Minimal Kasus					
1	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri kelainan kongenital ginjal dan saluran kemih	1	<div>Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/19</div>				
2	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Glomerulonefritis	4					
3	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Sindrom nefrotik	4					
4	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Infeksi Saluran Kemih (ISK)	5					
5	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Cedera Ginjal Akut	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	(AKI)						
6	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Penyakit Ginjal Kronik (CKD)	4					
7	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Hipertensi	3					
8	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Preeklamsi/ Eklamsi	2					
9	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Batu saluran kemih	5					
10	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Hidronefrosis	1					
11	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Renal tubular acidosis dan gangguan keseimbangan asam basa sebab lainnya	5					
12	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Intoksikasi	1					
13	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Tumor / keganasan ginjal – saluran kemih	3					
14	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Multiple Myeloma dengan komplikasi gangguan ginjal	2					
15	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri analisis cairan Dialisis/ CAPD dan peritonitis pada CAPD	1					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)	4	3	2	1	0
16	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri pada pre-transplantasi ginjal	3						
17	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri pada post-transplantasi ginjal	3						
18	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri penyakit autoimun pada ginjal (Lu-pus Nefritis, Ig A Nefropati,dll)	4						
19	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit terkait sistem organ lain (misal SIADH dll)	5						
G. SUBSPESIALIS ENDOKRINOLOGI DAN METABOLISME								
No	Capaian Kompetensi Penyakit (CKP)	Minimal Kasus						
G.1 Endokrin Metabolik								
1	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Diabetes Mellitus	5	Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/14					
2	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Sindroma Metabolik	5						
3	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Dislipidemia	5						
4	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Hiperurisemia	3						
5	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Obesitas	3						

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
6	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Hipertiroid	3					
7	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Hipotiroid	1					
8	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Krisis tiroid/ tirotoksikosis	1					
9	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Sindroma Cushing/Penyakit cushing	1					
10	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Penyakit Addison	1					
11	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Krisis Adrenal	1					
12	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Congenital adrenal hyperplasia	1					
13	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Gangguan Aksis Hipotalamus-Pituitari-Adrenal- Target organ	1					
14	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Malnutrisi:	1					
G.2 Endokrin Reproduksi, Tumbuh Kembang & Metabolisme							
15	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Pubertas precox	1	Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/17				
16	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Infertilitas	1					
17	Interpretasi Diagnostik lengkap	2					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	secara mandiri Hipergonadotropik-hipogonadotropik; hipergonadisme-hipogonadisme						
18	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Hiperprolaktinemia	1					
19	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Kehamilan						
20	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Polikistik Ovarium	1					
21	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Gangguan Haid	1					
22	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Kontrasepsi hormonal	1					
23	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Gangguan Tumbuh Kembang	1					
24	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Disorders of Sex Development	1					
25	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Deteksi Kelainan Genetik	1					
26	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Akromegali / Gigantisme	1					
27	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Hiperparatiroidisme	1					
28	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Hipoparatiroidisme	1					
29	Interpretasi Diagnostik lengkap	1					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	secara mandiri Vitamin D, kalsitonin, metabolisme kalsium, ricketsia, osteomalasia						
30	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Osteoporosis	2					
31	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Perubahan hormonal pada aging	1					
G.3 Endokrinologi Klinis Spesifik							
32	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Pan-Hipopituitari	1	Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/6				
33	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Diabetes Insipidus, Syndrome of Inappropriate Antidiuretic Hormone Secretion	1					
34	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Hormon-hormon Peptida	1					
35	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Stem Cell dalam Penyakit Endokrin	1					
36	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Neuroendokrinologi	1					
37	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Imunoendokrinologi	1					
G.4 Prosedur Khusus & Manajemen Laboratorium Endokrin							
38	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Uji Fungsi Pankreas Endokrin	1	Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/4				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
39	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Uji-uji Dinamis Penyakit Endokrin	1					
40	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Skrining Neonatus (SHK, porfiria, FKU, VMA, dll)	1					
41	Interpretasi Diagnostik lengkap secara mandiri Biologi Molekuler dalam Endokrinologi	1					
H. SUBSPESIALIS							
HEPATOASTROENTEROLOGI							
No	Capaian Kompetensi Penyakit (CKP)	Minimal Kasus					
1	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Hepatitis B kronik	2	<div>Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/32</div>				
2	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Hepatitis C kronik	2					
3	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Hepatitis Autoimun	1					
4	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Perlemakan Hati (Fatty Liver Diseases)	2					
5	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Drug Induced Liver Injury (DILI)	1					
6	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Hepatitis Alkoholik	1					
7	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Fibrosis Hepatis ec Hemokromatosis	2					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
8	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Sirosis Hepatis	2					
9	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Keganasan Hati	2					
10	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Transplantasi Hati	1					
11	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Pankreatitis	1					
12	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Keganasan pankreas	1					
13	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Cholecystitis	2					
14	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Cholelithiasis (Batu empedu)	2					
15	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Keganasan empedu	1					
16	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Atresia bilier	2					
17	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Gastritis akut dan kronis	2					
18	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Ulkus Duodenum	2					
19	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Ulkus peptik	2					
20	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Dispepsia	1					
21	Interpretasi diagnostik lengkap	1					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	secara mandiri keganasan esofagus						
22	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri keganasan gaster	1					
23	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri perdarahan GIT	2					
24	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Inflammatory Bowel Diseases (IBD)	1					
25	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Irritable Bowel Syndrome (IBS)	1					
26	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri keganasan kolon	2					
27	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Colitis TB	1					
28	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Typhoid Fever	2					
29	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Maldigesti	2					
30	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Malabsorpsi	2					
31	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri Diare Infeksi	2					
32	Interpretasi diagnostik lengkap secara mandiri penyakit langka (Gaucher/Fibrosis Pankreas/Tropical sprue)	1					
I. SUBSPESIALIS IMUNOLOGI							
No	Capaian Kompetensi Penyakit (CKP)	Minimal Kasus					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
I.1 Immunodefisiensi dan imunologi infeksi							
Imunodefisiensi							
a	<i>Lymphocyte subtyping</i> (jumlah sel Th, sel B, sel T sitotoksik, sel NK)	5	Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/8				
b	Pengukuran kadar komplemen	5					
c	Uji fungsi sel NK	5					
d	<i>Western blotting</i> untuk identifikasi protein	5					
e	Luminex untuk panel antibodi dan sitokin/kemokin	5					
f	Pengukuran fungsi fagosit	5					
g	Pengukuran molekul aktivasi sel	5					
h	Pengukuran immunoglobulin (Total, IgA, IgE, IgM, IgG)	5					
Imunologi infeksi							
a	Pemeriksaan antibodi/antigen ELISA, EIA dan CLIA	5	Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/12				
b	Pemeriksaan RNA viral load	5					
c	Pemeriksaan DNA kualitatif	5					
d	Aktivasi penanda sel imun (flowsitometri)	3					
e	Pengukuran reseptor superfisial maupun intraseluler	3					
f	Stimulasi sel (IGRA)	3					
g	Biomarker infeksi	3					
h	Protein fase akut	3					
i	Luminex untuk mengidentifikasi kemokin/sitokin pada berbagai	3					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)	4	3	2	1	0
	infeksi							
j	Western blot untuk mengidentifikasi protein respon infeksi	3						
k	Pemeriksaan sitokin dan kemokin	3						
l	Aglutinasi dan Hemaglutinasi Inhibisi	3						
		Vaksinologi						
a	Respon humoral vaksin	3	Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/2					
b	Respon seluler vaksin	3						
1.2 Autoimun dan Hipersensitivitas								
		Pemeriksaan laboratorium pada alergi/ hipersensitivitas						
a	IgE total dan spesifik	3	Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/5					
b	Eofinofil otomatis dan manual	3						
c	Test provokasi antigen	3						
d	Pemeriksaan panel alergen	3						
e	Basophil Activation Test	3						
		Pemeriksaan laboratorium pada penyakit otoimun						
a	Pemeriksaan ANA	3	Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/9					
b	Pemeriksaan ANCA	3						
c	Pemeriksaan APS	2						
d	Pemeriksaan autoantibodi spesifik: ELISA, EIA, CLIA, chromatography	2						
e	Imunofluoresens indirek maupun direk	3						

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div> <div>Deskriptor Butir Penilaian</div>			4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
f	<i>Imunocytochemistry</i>	5					
g	Pemeriksaan vitamin D	5					
h	Pemeriksaan komplemen	5					
i	Pemeriksaan DAT/IAT	5					
l.3 Imunologi tumor dan keganasan							
1	Tumor marker	1	Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/12				
2	<i>Imunofenotyping</i> pada keganasan hematologi	1					
3	<i>Circulating tumor cells</i>	1					
4	<i>Cell Cycle</i>	1					
5	Sitokin intraseluler dan sistemik	3					
6	DNA index/ Ploidi sel	3					
7	Imunofiksasi (imunoelektroforesis)	3					
8	Identifikasi Stem cell (flowsitometri)	3					
9	Imunositokimia	3					
10	Identifikasi aktivasi respon sel anti tumor sel NK, CD8	3					
11	Identifikasi reseptor sel MHC	3					
12	Penanda apoptosis	3					
l.4 Imunologi transplantasi dan molekuler							
1	Pemeriksaan laboratorium Stem cell (<i>immunophenotyping CD34</i>)	1	Skor = (Jumlah CKP yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/10				
2	<i>HLA typing (DNA based dan cell</i>	1					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<i>cytotoxicity)</i>						
3	HLA crossmatch (cell cytotoxicity)	1					
4	Anti HLA (ELISA, Panel Reactive Antibody)	1					
5	Agarose Gel electrophoresis / SDS- PAGE	1					
6	PCR-RFLP / WGS	1					
7	Hibridisasi	1					
8	Luminex panel	1					
9	Drug immunosuppressant monitoring	1					
10	Biomarker rejection	1					
		9.1.4.4 Pencapaian kompetensi tindakan sesuai peminatan					
I. SUBSPESIALIS HEMATOLOGI							
A. Ilmu Hematologi Lanjut dan Aplikasi Klinis							
No	Daftar Bidang Kompetensi (DBK)	Tingkat Kompetensi					
1	Parameter khusus hematologi (indeks retikulosit dan trombosit) parameter advanced eritrosit, leukosit, trombosit, dan retikulosit	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/13				
2	Evaluasi sediaan hapus darah tepi	4					
3	Melakukan Aspirasi sumsum tulang, membaca hitung jenis sel sumsum tulang dan interpretasi pemeriksaan hasil sumsum tulang	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
4	Sitomorfologi sumsum tulang, cairan tubuh (LCS, cairan aasites, cairan pleura, cairan perikard)	4					
5	Pengecatan khusus untuk sitomorfologi (supravital, besi, sitokimia)	4					
6	Analisis profil besi (SI, TIBC, ferritin, saturasi transferrin, sTfR, hepsidin)	4					
7	Analisis etiologi anemia (folat, vit.B12, Coomb's test, osmotic fragility test)	4					
8	Analisis fraksi Hemoglobin	4					
9	Flowcytometry	4					
10	Sitogenetika dasar dan karyotyping	4					
11	Skrining inhibitor dan Lupus antikoagulan	4					
12	Mixing study	4					
13	Agregasi trombosit	4					
B. Bidang Khusus Hematologi							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
14	Analisis gen	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/8				
15	Immunophenotyping	4					
16	Sitogenetika molekuler	4					
17	Factor assay	4					
18	Agregasi trombosit dengan agonis khusus (epinefrin, trombin, kolagen dan ristosetin)	4					
19	Thromboelastography	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
20	Analisis disfungsi endotel (ICAM, VICAM, NO, VEGF, dll)	4					
21	Analisis diskasia sel plasma (protein Bence Jones, elektroforesis serum dan urin, imunoelektroforesis)	4					
C. Bidang Terapan Hematologi							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
22	Kelainan Hereditier Membran Eritrosit	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/8				
23	Hemoglobinopati	4					
24	Diagnosis dan pemantauan diskasia sel plasma	4					
25	Kondisi Defisiensi FAKtor koagulasi kombinasi yang diwariskan (<i>Inherited Combined Factor Deficiency States</i>)	4					
26	Trombosis pada pasien keganasan	4					
27	<i>Hemostatic Problems in Chronic and Acute Liver Disease</i>	4					
28	<i>Post-thrombotic Syndrome</i>	4					
29	<i>Thromboelastography</i> pada bidang jantung, transplan hati, dan management perdarahan perioperative	4					
D. Bidang Keprofesian							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
30	Persiapan transplantasi Sel stem dan cangkok sumsum tulang	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/3				
31	Prevensi <i>Venous Thromboembolism</i>	4					
32	Manajemen kelainan hematologic	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	yang diwariskan						
II. SUBSPESIALIS NEFROLOGI							
A. Ilmu Nefrologi Lanjut dan Aplikasi Klinis							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
1	Embriologi organ ginjal dan saluran kemih serta kaitannya dengan kelainan kongenital	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/5				
2	Fisiologi organ ginjal dan saluran kemih serta kaitannya dengan kelainan fungsi	4					
3	Proses pembentukan urin dan kaitannya dengan kelainan- kelainan pembentukan urin	4					
4	Fisiologi keseimbangan asam basa, mekanisme kompensasi dan kelainan-kelainan keseimbangan asam-basa	4					
5	Fisiologi keseimbangan cairan tubuh, mekanisme kompensasi dan kelainan-kelainan keseimbangan cairan tubuh	4					
B. Tata Kelola Laboratorium pada Kasus Nefrologi							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
6	Glomerulonefritis	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/14				
7	Sindrom nefrotik: kelainan minimal, non minimal, primer, sekunder	4					

<div>skor</div> <div>Kriteria</div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0	
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)					
8	Infeksi Saluran Kemih (ISK): simpleks, kompleks, Pielonefritis : akut, kronik	4						
9	Gagal Ginjal: o Akut : pre renal, renal, pasca renal o Penyakit ginjal kronik : ringan, sedang, berat, terminal	4						
10	Hipertensi : ringan, sedang, berat, primer / sekunder	3						
11	Penyakit ginjal dan hipertensi pada kehamilan: preeclampsia – eklampsia	3						
12	Batu saluran kemih : ginjal, saluran kemih, buli-buli	4						
13	Refluks vesiko – ureter	3						
14	Hidronefrosis	4						
15	Renal tubular acidosis dan asidosis metabolic lainnya	3						
16	Intoksikasi : o Nefritis interstisial akut o Nekrosis tubuler akut (akibat obat nefrotoksik, makanan: jengkol, posikemik, kehamilan)	4						
17	Kelainan kongenital : o Ginjal polikistik o Sindrom Fanconi o Horse–shoe kidney	3						
18	Kelainan herediter : sindrom Alport	4						
19	Tumor / keganasan ginjal – saluran kemih	4						

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
C. Tata Kelola Laboratorium pada Terapi Pengganti Ginjal							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi	<div>Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/13</div>				
20	Urinalisis rutin dan khusus dan yang berkaitan erat dengan penyakit ginjal-hipertensi (termasuk mikro/makro albuminuria, protein Bence Jones)	4					
21	Tes fungsi ginjal: ureum, kreatinin, asam urat, cystatin C, Klirens kreatinin	4					
22	Petanda Infeksi: Jumlah, kultur kuman penyebab ISK, sensitivitas obat	4					
23	Petanda gangguan keseimbangan asam basa: analisis gas darah, laktat, keton	4					
24	Petanda gangguan keseimbangan cairan: elektrolit darah dan urin, osmolaritas darah dan urin	4					
25	Serum Protein Electrophoresis	4					
26	Analisis batu ginjal	4					
27	Pemeriksaan laboratorium pada penggunaan dialysis (hemodialisis, <i>peritoneal dialysis</i> , CAPD, lain-lain)	4					
28	Pemeriksaan laboratorium untuk persiapan dan pemantauan transplantasi: Golongan darah, <i>Crossmatching</i> , tes <i>Coomb</i> direk –	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	indirek, komponen darah rasional, HLA (metode <i>microlymphocytotoxicity</i> , <i>crossmatching</i> , MLC)						
29	Pemantauan laboratorik khusus obat imunosupresan	4					
30	Penanda tumor untuk keganasan ginjal	4					
31	Pengetahuan pemeriksaan laboratorium tambahan : <ul style="list-style-type: none"> - NAG dalam urin (<i>N-asetil β D-glukosaminidase</i>) - RTA (<i>renal tubular antigen</i>) - Hormone natriuresis	4					
32	Tes imunologi lain adalah : komponen, antibodi / autoantibodi (ASTO, RF, ANA, dll)	4					
D. Prosedur Khusus							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
33	<i>Blood gas analysis</i>	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/7				
34	<i>Flowcytometry</i>	4					
35	Elektroforesis, imunoelektroforesis	3					
36	Serologi : ELISA untuk pemeriksaan cystatin C, inulin, NAG dalam urin (<i>N-asetil β D-glukosaminidase</i>), RTA (<i>renal tubular antigen</i>), Hormone natriuresis	3					
37	Serologi : ECLIA, ELFA dan CMIA untuk pemeriksaan tumor marker, monitoring therapeutic drug	3					

Kriteria		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
38	Alat aferesis	3					
39	Luminex untuk identifikasi HLA dan cross match HLA	3					
III. SUBSPESIALIS HEPATOGASTROENTEROLOGI							
A. Ilmu Hepatogastroenterologi dan Aplikasi Klinis							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
1	Embriologi dan fisiologi kaitannya dengan kelainan-kelainan anatomi dan fungsi pada hati	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/5				
2	Embriologi dan fisiologi kaitannya dengan kelainan-kelainan anatomi dan fungsi pada saluran empedu	4					
3	Embriologi dan fisiologi kaitannya dengan kelainan- kelainan anatomi dan fungsi pada pankreas	4					
4	Embriologi dan fisiologi kaitannya dengan kelainan- kelainan anatomi dan fungsi pada esofagus dan gaster	4					
5	Embriologi dan fisiologi kaitannya dengan kelainan- kelainan anatomi dan fungsi pada usus	4					
B. Modalitas Pemeriksaan Laboratorium pada Kasus Hepatogastroenterologi							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
6	Petanda infeksi: biakan	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/13				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	mikroorganisme, pemeriksaan tinja khusus, serologi pemeriksaan virus hepatitis, amuba dan mikroorganisme lain						
7	Petanda gangguan digesti dan absorpsi: (gastropanel, tes pembebanan, tes Schilling, transtiretin, retinol binding protein)	4					
8	Petanda disfungsi hati: SGOT, SGPT, GGT, Fosfatase alkali, LDH, kolagen tipe IV	4					
9	Petanda disfungsi pankreas: amilase, lipase, elastase	4					
10	Petanda disfungsi intestinal/ integritas intestinal: xilosa, laktosa-laktulosa, alfa 1 antitripsin, gliadin, calprotectin.	3					
11	Petanda disfungsi gaster: pepsinogen I, pepsinogen II, Rasio pepsinogen, gastrin, H. pylori Ag/Ab	3					
12	emeriksaan cairan asites dan cairan serosa lainnya, serta identifikasi cairan kontaminan	4					
13	Evaluasi hasil laboratorium pada hemokromatosis: SI- TIBC, Saturasi transferin, feritin, NTBI, Hepcidin.	3					
14	Pemeriksaan status keseimbangan cairan dan nutrisi tubuh: osmolalitas darah, urin, gas darah, elektrolit, protein tubuh	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
15	Parameter fibrosis hati : MMP, TIMP, Marker MES	3					
16	Petanda keganasan: Tumor marker (AFP, CEA), Polimorfisme, mutasi genetik	4					
17	Petanda autoimun: ANA, anti endomesial antibodi, ASCA, pANCA.	3					
18	Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium untuk monitoring terapi	4					
C. Penatalaksanaan Laboratorium pada Kasus Hepatogastroenterologi							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
19	Hepatitis Akut dan Kronis (Hepatitis virus, Autoimun Hepatitis, Steatohepatitis dan <i>Drug Induced</i>)	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/22				
20	Sirosis Hepatis dan gagal hati	4					
21	Keganasan hati	4					
22	Pankreatitis	4					
23	Kelainan bawaan pankreas	4					
24	Berbagai tumor dan keganasan pankreas	4					
25	Peradangan saluran empedu (<i>Cholecystitis</i> , <i>Cholelithiasis</i> dan <i>Cholangitis</i>)	4					
26	Kelainan bawaan saluran empedu	4					
27	Keganasan saluran empedu	4					
28	Gastritis akut dan kronis	4					
29	Ulkus peptik	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
30	Dispepsia	4					
31	Penyakit reflux esofageal	4					
32	Keganasan esophagus dan gaster	4					
33	Ulkus duodenum	4					
34	Perdarahan <i>gastrointestinal tract</i>	4					
35	<i>Tropical sprue</i>	4					
36	<i>Inflammatory/irritable bowel disease</i>	4					
37	Diare akut dan kronik	4					
38	Maldigesti dan malabsorpsi	4					
39	<i>Inflammatory bowel disease</i>	4					
40	<i>Hemochromatosis</i>	4					
D. Prosedur Khusus							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
41	Teknik ELISA	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/6				
42	Flowsitometri	4					
43	Sitospin : analisa cairan, tinja dan cairan tubuh lain	4					
44	Teknik separasi sel atau makromolekul : elektroforesis gel poliakrilamida 1 dan 2 dimensi, HPLC, Ultracentrifugasi	3					
45	Teknik imunologi seluler: <i>Immunophenotyping</i> , Identifikasi limfosit dalam berbagai tingkat pematangan, Uji fungsi limfosit dan fagosit	3					
46	Teknik biologi molekuler: Isolasi DNA, <i>Single strand conformational</i>	3					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<i>polymorphism (SSCP), Karyotyping</i>						
IV. SUBSPECIALIS IMUNOLOGI							
A. Immunodefisiensi dan imunologi infeksi							
A.1 Imunodefisiensi							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
a	<i>Lymphocyte subtyping</i> (jumlah sel Th, se4l B, sel T sitotoksik, sel NK)	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/8				
b	Pengukuran kadar komplemen	4					
c	Uji fungsi sel NK	4					
d	<i>Western blotting</i> untuk identifikasi protein	4					
e	Luminex untuk panel antibodi dan sitokin/kemokin	4					
f	Pengukuran fungsi fagosit	4					
g	Pengukuran molekul aktivasi sel	4					
h	Pengukuran immunoglobulin (Total, IgA, IgE, IgM, IgG)	4					
A.2 Imunologi infeksi							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
a	Pemeriksaan antibodi/antigen ELISA, EIA dan CLIA	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/12				
b	Pemeriksaan RNA viral load	4					
c	Pemeriksaan DNA kualitatif	4					
d	Aktivasi penanda sel imun (flowsitometri)	4					
e	Pengukuran reseptor superfisial maupun intraseluler	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
f	Stimulasi sel (IGRA)	4					
g	Biomarker infeksi	4					
h	Protein fase akut	4					
i	Luminex untuk mengidentifikasi kemokin/sitokin pada berbagai infeksi	4					
j	Western blot untuk mengidentifikasi protein respon infeksi	4					
k	Pemeriksaan sitokin dan kemokin	4					
l	Aglutinasia dan Hemaglutinasi Inhibisi	4					
A.3 Vaksinologi							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
a	Respon humoral vaksin	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/2				
b	Respon seluler vaksin	4					
B. Autoimun dan Hipersensitivitas							
B.1 Pemeriksaan laboratorium pada alergi/hipersensitivitas							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
a	IgE total dan spesifik	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/5				
b	Eofinofil otomatis dan manual	4					
c	Test provokasi antigen	4					
d	Pemeriksaan panel alergen	4					
e	Basophil Activation Test	4					
B.2 Pemeriksaan laboratorium pada penyakit otoimun							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
a	Pemeriksaan ANA	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/9				
b	Pemeriksaan ANCA	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
c	Pemeriksaan APS	4					
d	Pemeriksaan autoantibodi spesifik: ELISA, EIA, CLIA, <i>chromatography</i>	4					
e	Imunoflourensens indirek maupun direk	4					
f	<i>Imunocytochemistry</i>	4					
g	Pemeriksaan vitamin D	4					
h	Pemeriksaan komplemen	4					
i	Pemeriksaan DAT/IAT	4					
B.3 Imunologi tumor dan keganasan							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
1	Tumor marker	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/12				
2	<i>Imunofenotyping</i> pada keganasan hematologi	4					
3	<i>Circulating tumor cells</i>	4					
4	<i>Cell Cycle</i>	4					
5	Sitokin intraseluler dan sistemik	4					
6	DNA index/ Ploidi sel	4					
7	Imunofiksasi (imunoelektroforesis)	4					
8	Identifikasi Stem cell	4					
9	Imunositokimia	4					
10	Identifikasi aktivasi respon sel anti tumor sel NK, CD8	4					
11	Identifikasi reseptor sel MHC	4					
12	Penanda apoptosis	4					
B.4 Imunologi transplantasi dan molekuler							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div> <div>Deskriptor Butir Penilaian</div>			4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
1	Pemeriksaan laboratorium Stem cell (<i>immunophenotyping CD34</i>)	4	<div>Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/12</div>				
2	HLA typing (<i>DNA based dan cell cytotoxicity</i>)	4					
3	HLA crossmatch (<i>cell cytotoxicity</i>)	4					
4	Anti HLA (ELISA, <i>Panel Reactive Antibody</i>)	4					
5	<i>Southern blotting, Northern Blotting</i>	3					
6	Agarose Gel electrophoresis / SDS-PAGE	4					
7	PCR-RFLP	4					
8	Hibridisasi	4					
9	Luminex panel DNA atau RNA	4					
10	<i>Drug immunosuppressant monitoring</i>	4					
11	<i>Biomarker acute rejection</i>	4					
12	<i>Cell free DNA</i>	4					
V. SUBSPESIALIS INFEKSI							
A.1 RESISTANSI ANTIMIKROBA							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
1	Penggolongan antibiotik	4	<div>Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/16</div>				
2	Antibiotik untuk uji kepekaan untuk bakteri tertentu menurut CLSI	4					
3	Farmakokinetik, farmakodinamik dan <i>bioavailabilitas</i> antimikroba	4					
4	Antibiotik untuk infeksi bakteri tertentu	4					
5	Antibiotik profilaksis	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
6	Mekanisme molecular resistensi antimikroba	4					
7	Pembuatan peta bakteri	4					
8	Pembuatan Antibiotogram	4					
9	Surveilans <i>Multidrug resistance Microorganism</i>	4					
10	Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA)	4					
11	Deteksi gen resisten pada ESBL	4					
12	Deteksi gen resisten pada carbapenem resistan	4					
13	Deteksi gen resisten pada MDR-TB	4					
14	Deteksi gen resisten pada MRSA	4					
15	Deteksi gen resisten lain pada kasus EID	4					
16	Peran PPRA dalam akreditasi rumah sakit	4					
A.2 EMERGING INFECTIOUS DISEASES							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
1	Epidemiologi EID golongan virus	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/10				
2	Epidemiologi EID golongan bakteri	4					
3	Epidemiologi EID golongan parasit	4					
4	Deteksi EID berbasis molecular/PCR	4					
5	Deteksi EID berbasis reaksi antigen-antibodi	4					
6	Deteksi EID berbasis sindromik testing	4					
7	Transmisi EID	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
8	Surveilans EID	4					
9	Vaksinasi EID	4					
10	Contact tracing system	4					
A.3 HEALTHCARE ASSOCIATED INFECTION							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
1	Program pengendalian infeksi (PPI)	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/10				
2	Keamanan dan keselamatan Kerja (K3)	4					
3	Epidemiologi klinik & Rumah Sakit	4					
4	Surveilans Healthcare associated infection	4					
5	Healthcare associated infection: VAP, HAP	4					
6	Healthcare associated infection: BSI	4					
7	Healthcare associated infection: SSI	4					
8	Healthcare associated infection: CAUTI	4					
9	Sequencing bakteri penyebab Healthcare associated infection	4					
10	RFLP bakteri penyebab Healthcare associated infection	4					
A.4 BIOMARKER DAN IMUNOLOGI INFEKSI							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
1	Acute phase protein	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/10				
2	Sitokin dan kemokin	4					
3	Marker permukaan sel	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
4	Marker reseptor	4					
5	Marker kerusakan endotel dan koagulasi	4					
6	Marker kerusakan dan perbaikan sel	4					
7	Flowsitometri	4					
8	Biomarker untuk diagnosis sepsis	4					
9	Biomarker untuk Tuberkulosis	4					
10	Multipleks DNA/RNA	4					
VI. SUBPESIALIS KARDIOSEREBROVASKULAR							
A. Ilmu Kardioserebrovaskular Lanjut dan Aplikasi Klinis							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
1	Kelainan-kelainan pada pembuluh darah dan kaitannya dengan gangguan klinis kardioserebrovaskular	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/9				
2	Kelainan-kelainan pada trombosit dan kaitannya dengan gangguan klinis kardioserebrovaskular	4					
3	Kelainan-kelainan pada sistem koagulasi dan kaitannya dengan gangguan klinis kardioserebrovaskular	4					
4	Kelainan-kelainan pada sistem fibrinolisis dan kaitannya dengan gangguan klinis kardioserebrovaskular	4					
5	Patofisiologi atherosclerosis dan	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	kaitannya dengan gangguan klinis kardioserebrovaskular						
6	Pemeriksaan-pemeriksaan laboratorium terkait kelainan pembuluh darah	4					
7	Pemeriksaan-pemeriksaan laboratorium terkait kelainan sistem koagulasi	4					
8	Pemeriksaan-pemeriksaan laboratorium terkait kelainan sistem fibrinolisis	4					
9	Pemeriksaan-pemeriksaan laboratorium terkait patofisiologi atherosclerosis	4					
B. Modalitas Pemeriksaan Penunjang Laboratorium pada Kasus Kardioserebrovaskular							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
10	Petanda aktivasi koagulasi: PT, APTT, D-dimer, FPA, fibrin monomer	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/9				
11	Petanda aktivasi trombosit : PF4, β-TG, CD62, CD63, CD40L, GP IIb/IIIa, tes agregasi trombosit	4					
12	Petanda disfungsi endotel: VCAM-1, ICAM-1, mikroalbuminuria	4					
13	Petanda gangguan jantung: CK, CKMB, LDH, troponin (cardiac Troponin T dan I), mioglobin, hsCRP, pro BNP dan NT-pro BNP	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
14	Petanda Prooksidan: Isoprostane	3					
15	Petanda Antioksidan: <i>Total antioxidant status, Super Oxide Dismutase (SOD), Gluthation, Catalase</i>	3					
16	Penilaian skrining risiko: Kolesterol total, LDL-C, HDL-C, trigliserida, hs-CRP, glukosa, HbA1c	4					
17	Penilaian komplikasi kasus kardioserebrovaskular: BUN, kreatinin, ALT, AST, protein total, albumin, asam urat.	4					
18	Petanda gangguan serebrovaskular termutakhir: Protein S100, <i>Heart fatty acid binding protein</i> (H-FABP), Matrix Metalloproteinase 9 (MMP-9), Apo-A, Apo-B, <i>platelet microparticle</i> , F1.2, TAT complex	3					
C. Penatalaksanaan Laboratorium pada Kasus Kardioserebrovaskular							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
19	Sindroma koroner akut	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/10				
20	Payah jantung	4					
21	Penyakit jantung rematik	4					
22	Endokarditis	4					
23	Stroke	4					
24	Trombosis vena	4					
25	Penyakit arteri perifer	4					
26	Meningitis/ encephalitis	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
27	Hemangioma	4					
28	Brain Injury	4					
D. Prosedur Khusus							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
29	Flowcytometry untuk pemeriksaan PF4, β -TG, CD62, CD63, CD40L, GP IIb/IIIa, TAT complex	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/7				
30	Elektroforesis, imunoelektroforesis	4					
31	ChLIA, ELFA dan CMIA untuk pemeriksaan Protein S100, <i>Heart fatty acid binding protein</i> (H-FABP), Apo-A, Apo-B	4					
32	ELISA untuk pemeriksaan Total antioxidant status, <i>Super Oxide Dismutase</i> (SOD), <i>Gluthation</i> , <i>Catalase</i> , VCAM-1, ICAM-1,	4					
33	Koagulometri : PT, APTT, D-Dimer, F.1-2, Fibrinogen	4					
34	Aggregometri ; Tes Agregasi Trombosit	4					
35	Viscometri untuk pemeriksaan viskositas darah	4					
VII. SUBSPESIALIS ENDOKRINOLOGI DAN METABOLISME							
A. Endokrin Metabolik							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
1	Diabetes Mellitus	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/13				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2	Sindroma Metabolik	4					
3	Dislipidemia	4					
4	Obesitas	4					
5	Hipertiroid	4					
6	Hipotiroid	4					
7	Keganasan tiroid	4					
8	Sindroma Cushing	4					
9	Penyakit Addison	4					
10	Krisis Adrenal	4					
11	Gangguan Aksis Hipotalamus-Pituitari-Adrenal	4					
12	Malnutrisi : Energi-Protein	4					
13	Kwashiorkor	4					
B. Endokrin Reproduksi, Tumbuh Kembang & Metabolisme Kalsium							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
14	Infertilitas	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/11				
15	Kehamilan Patologik	4					
16	Polikistik Ovarium	4					
17	Gangguan Haid	4					
18	Gangguan Tumbuh Kembang	4					
19	Deteksi Kelainan Genetik	4					
20	Akromegali / Gigantisme	4					
21	Hiperparatiroidi	4					
22	Hipoparatiroidi	4					
23	Vitamin D & Metabolisme Kalsium	4					
24	Osteoporosis	4					
C. Endokrinologi Klinis Spesifik							

Kriteria		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
25	Multiple Endokrin Neoplasia	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/6				
26	Pan-Hipopituitari	4					
27	Diabetes Insipidus	4					
28	Hormon-hormon Peptida	4					
29	Stem Cell dalam Penyakit Endokrin	4					
30	Cancer Cachexia	4					
D. Prosedur Khusus & Manajemen Laboratorium Endokrin							
31	Uji Fungsi Pankreas Endokrin	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/6				
32	Penunjang ART (<i>Assisted Reproduction Technology</i>)	4					
33	Penunjang Tiroid Autoimun & Laboratorium GAKI	4					
34	Uji-uji Dinamis Penyakit Endokrin	4					
35	Skrining Neonatus	4					
36	Biologi Molekuler dalam Endokrinologi	4					
VIII. SUBSPESIALIS ONKOLOGI							
A. Ilmu Onkologi Klinik Lanjut dan Aplikasi Klinis							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
1	Keganasan pada sistem saraf dan kaitannya dengan gangguan klinis sistem saraf	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/8				
2	Keganasan pada sistem respirasi dan kaitannya dengan gangguan klinis sistem respirasi	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
3	Keganasan pada sistem pencernaan dan kaitannya dengan gangguan klinis sistem gastrointestinal	4					
4	Keganasan pada sistem ginjal dan kaitannya dengan gangguan klinis sistem saluran kemih	4					
5	Keganasan pada sistem reproduksi dan kaitannya dengan gangguan klinis sistem reproduksi pria dan wanita	4					
6	Keganasan pada janin	4					
7	Keganasan pada sistem metabolik dan kaitannya dengan gangguan klinis sistem endokrin	4					
8	Keganasan pada sistem hematologi dan kaitannya dengan gangguan klinis sistem hematologi	4					
B. Penatalaksanaan Laboratorium pada Kasus Onkologi Klinik							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
9	Kelainan <i>Duchene muscular dystrophy</i> dan <i>Spinal Muscular Athrohy</i>	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/16				
10	Keganasan di Saluran Napas (Karsinoma Nasofaring dan Karsinoma Paru)	4					
11	Kelainan Haematothorax	4					
12	Keganasan hati	4					
13	Kelainan Karsinoma Pankreas	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
14	Kelainan Karsinoma kolon	4					
15	Keganasan ginjal (<i>Renal Cell Carcinoma</i> dan Wilm Tumor)	4					
16	Kelainan Seminoma testis, Teratoma testis	4					
17	Kelainan Hiperplasia prostat jinak	4					
18	Keganasan prostat	4					
19	Keganasan Kandung Kemih	4					
20	Kelainan janin, malformasi kongenital bayi, malformasi kongenital, uterus, spina bifida	4					
21	Tumor atau keganasan pada saluran reproduksi wanita	4					
22	Inflamasi, tumor dan keganasan pada payudara	4					
23	Karsinoma tiroid	4					
24	<i>Tumor Lysis Syndrome</i>	4					
C. Modalitas Pemeriksaan Penunjang Laboratorium pada Kasus Onkologi Klinik							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
25	Analisa gen	3	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/37				
26	Pemeriksaan Anti-EBV	4					
27	Pemeriksaan PCR EBV	4					
28	Pemeriksaan Tumor Marker SCC	4					
29	Pemeriksaan Tumor Marker NSE	4					
30	Pemeriksaan Tumor Marker Cyfra 21-1	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
31	Pemeriksaan darah lengkap	4					
32	Pemeriksaan <i>Alfa fetoprotein</i>	4					
33	Pemeriksaan AFP-L3	4					
34	Pemeriksaan <i>Heat shock protein 70</i> ,	4					
35	Pemeriksaan <i>Squamous cell carcinoma antigen</i>	4					
36	Pemeriksaan <i>Alpha L-fucosidase</i>	4					
37	Pemeriksaan miRna-21	4					
38	Pemeriksaan <i>Tumor marker</i> CEA, CA19-9, CA125	4					
39	Pemeriksaan <i>K-ras mutation rate</i>	4					
40	Pemeriksaan Petanda tumor M2- PK	4					
41	Pemeriksaan <i>Fecal occult blood test</i>	4					
42	Pemeriksaan <i>Circulating tumor cell</i>	4					
43	Pemeriksaan Sitologi sel ganas	4					
44	Pemeriksaan Petanda tumor serologi SAA	4					
45	Pemeriksaan Petanda tumor urin: MMPs	4					
46	Pemeriksaan Alfa fetoprotein	4					
47	Pemeriksaan LDH	4					
48	Pemeriksaan Petanda tumor serologic: PSA, f-PSA	4					
49	Pemeriksaan Petanda tumor molekuler: PCA	4					
50	Pemeriksaan <i>Bladder tumor antigen</i> (BTA) stat	4					
51	Pemeriksaan FDP urin	4					
52	Pemeriksaan <i>Hyaluronic acid</i> ,	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<i>Hyaluronidase urine</i>						
53	Pemeriksaan Sitogenetika	4					
54	Pemeriksaan Petandatumor: CA125,HE4	4					
55	Pemeriksaan Asesmen Risiko Kanker Ovarium	4					
56	Pemeriksaan CA15-3	4					
57	Pemeriksaan <i>Soluble Epithelial Growth Factor Receptor</i>	4					
58	Pemeriksaan Thyroglobulin mRNA	4					
59	Pemeriksaan Mutasi BRAF	4					
60	Pemeriksaan Mutasi RAS	4					
61	Pemeriksaan <i>Lactate dehydrogenase</i>	4					
IX. SUBSPESIALIS BANK DARAH DAN KEDOKTERAN TRANSFUSI							
A. Donor dan Pengelolaan Komponen Darah							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
1	Rekrutmen, seleksi dan skrining donor	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/11				
2	Aspek Medikolegal dan Etika Donor Darah	4					
3	Penyimpanan Komponen Darah	4					
4	Pengolahan darah dan komponen darah	4					
5	Transfusi darah, komponen darah serta sel progenitor hematopoietik	4					
6	Skrining Infeksi Menular Lewat	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Transfusi Darah (IMLTD)						
7	Komponen darah aferesis	4					
8	Pengelolaan komponen darah autologus	4					
9	Kualitas kontrol produk komponen darah	4					
10	Kualitas kontrol penyimpanan komponen darah	4					
11	Pengelolaan komponen darah khusus: <i>concentrated, pooled</i>	4					
B. Pengelolaan Pra Transfusi							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
12	Imunohematologi eritrosit (antigen & antibodi)	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/13				
13	Immunologi lekosit, trombosit dan komponen plasma	4					
14	Sistem Golongan Darah ABO	4					
15	Sistem Golongan Darah Rhesus (termasuk LW and RHAG)	4					
16	Sistem Golongan Darah lainnya	4					
17	Skrining dan identifikasi antibodi eritrosit	4					
18	Uji silang serasi elektronik	4					
19	Penatalaksanaan inkompatibilitas	4					
20	Otomasi pra transfusi	4					
21	Tes Antiglobulin <i>Polyspecific</i>	4					
22	Tes Antiglobulin <i>Monospecific</i>	4					
23	Inkompatibilitas sel darah invivo	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
24	<i>Extended phenotyping</i>	4					
C. Transfusi Klinis							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
25	<i>Transfusion safety</i>	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/15				
26	Transfusi autologus	4					
27	<i>Haemolytic disease of the fetus and the newborn</i>	4					
28	<i>Exchange transfusion</i> dan haemapheresis	4					
29	Kompatibilitas transplantasi organ dan sumsum tulang	4					
30	Transfusi stensel	4					
31	Pelayanan Transfusi pada Transplantasi Organ	4					
32	Reaksi Transfusi	4					
33	Evaluasi efikasi transfusi	4					
34	<i>Haemovigilance</i>	4					
35	Prosedur <i>lookback</i>	4					
36	Transfusi <i>massive</i>	4					
37	Regular Transfusion	4					
38	Transfusi emergensi	4					
39	Aferesis terapeutik	4					
D. Prosedur Khusus							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
40	<i>Leukodepletion</i> komponen darah	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/9				
41	<i>Pathogen Inactivation</i>	4					
42	<i>Gamma Irradiation</i>	4					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
43	Fraksionasi plasma	4					
44	Terapi sel	3					
45	Plasma Konvalesen	4					
46	Pengelolaan komponen darah <i>reconstituted</i>	4					
47	Sistem HLA (pengertian HLA, struktur HLA, HLA <i>typing</i> , HLA <i>crossmatching</i> , antibodi HLA, aplikasi dalam transfusi)	4					
48	Sistem HPA (materi: pengertian HPA, struktur HPA, HPA <i>typing</i> , HPA <i>crossmatching</i> , antibodi HPA, aplikasi dalam transfusi)	4					
E. Manajemen Transfusi							
No	Daftar Bidang Kompetensi	Tingkat Kompetensi					
49	Praktik Laboratorium yang Benar (<i>Good Laboratory Practices</i>) dalam Pelayanan Transfusi Darah	4	Skor = (Jumlah DBK yang berhasil mencapai angka Minimal kasus x 4)/3				
50	Komite Transfusi Darah Rumah Saki	4					
51	Sertifikasi CPOB dan Akreditasi Pelayanan darah	4					
	Note: Dalam penilaian ini, skor-nya sesuai dengan penjumlahan dari skor setiap butir kompetensi dibagi jumlah kompetensi.						
	9.1.5 Evaluasi Lulusan Hasil studi pelacakan (<i>tracer study</i>) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah		Skor = skor akhir.				

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Ada delapan jenis kemampuan. Skor akhir = $(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d) / (a + b + c + d)$</p>					
9.2 Penelitian	<p>9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$</p> <p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada Tabel Butir 9.2.1</p>	Jika NK ≥ 9, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 9, maka skor = 1 + (NK/3).			Jika NK = 0, maka skor = 0.
	9.2.2. Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik Program Studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada Program Studi.	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	-	-

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik Program Studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada Program Studi.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi Prestasi/reputasi dosen (misalnya Dosen berprestasi lokal/nasional/Internasional, Tenaga Ahli, Visiting Scholar/Professor, Invited Speaker, dan Peer Reviewer, penghargaan hasil karya penelitian / PkM) dalam tiga tahun terakhir yang berdampak luas dari tingkat nasional dan internasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi internasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi wilayah/regional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari PT sendiri/lokal PT.	Tidak ada skor Nol.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada Program Studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> , dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan	Tidak ada nilai di bawah 1

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada Program Studi.	metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	yang sahih dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	yang sahih dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	metode yang sahih dan relevan, namun tidak diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada Program Studi.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan, namun tidak diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i>	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i>	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		dan tindakan lanjut.	namun belum ada tindakan lanjut.	<i>feedback</i> .		
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindakan lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindakan lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.